

Bimbingan Serta Pendampingan Baca Dan Tulis Al-Qur'an Bagi Anak Di Kelurahan Pager

¹⁾Wahyu Suni Ahmad Firdaus*, ²⁾Sawiji, ³⁾Ahmad Dirham, ⁴⁾Erlina Widiyanti, ⁵⁾Novita Sari, ⁶⁾Andini Nopita Sari, ⁷⁾Tiara Eka Puspita Sari, ⁸⁾Fitri Agustina, ⁹⁾Devi Sulistia, ¹⁰⁾Nuzuli Rahmadina, ¹¹⁾Hesty Widiastuty

¹⁾Hukum Tata Negara, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

²⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

³⁾ Perbankan Syariah, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

^{4,5)} Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁶⁾ Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁷⁾ Akuntansi Syariah, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

^{8,9)} Ekonomi Syariah, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

¹⁰⁾ Bimbingan Konseling Islam, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

¹¹⁾ Dosen FTIK, IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email Corresponding: wahyuhikmah472@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Bimbingan Pendampingan Membaca Menulis Al-Qur'an	Bimbingan serta pendampingan baca dan tulis bagi anak-anak dikelurahan pager merupakan program unggulan yang dilakukan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pager. Program ini dilakukan karena terdapat suatu permasalahan terkait pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di kelurahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan prosedur pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak di Kelurahan Pager. Pengabdian ini penting mengingat kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim. Hasil dari pengabdian ini adalah kemampuan baca dan tulis Al-qur'an anak-anak dikelurahan pager dapat ditingkatkan dengan bimbingan secara konsisten. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan pemahaman dan kemampuan anak-anak dikelurahan pager setelah diberikan bimbingan secara konsisten, mereka sudah mampu membaca iqro dan Al-qur'an maupun menulis huruf hijaiyah dengan baik.
Keywords: Guidance Assistance Reading Writing Al-Qur'an	ABSTRACT Guidance and assistance in reading and writing for children in Pager Village is a superior program carried out when carrying out Real Work Lectures (KKN) in Pager Village. This program was carried out because there was a problem related to learning to read and write the Qur'an in the village. The method used in this study is descriptive qualitative, using data collection procedures through observation and documentation. While the type of research used in this study is a case study. This service aims to develop the literacy of the Qur'an for children in Pager Village. This devotion is important considering that the ability to read the Qur'an is an obligation for all Muslims. The result of this devotion is that the ability to read and write the Qur'an of children in pager villages can be improved with consistent guidance. This can be seen from the progress of understanding and ability of children in pager villages after being given consistent guidance, they have been able to read iqro and the Qur'an and write hijaiyah letters well. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Kecakapan dalam membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim. Hal ini tentunya karena Al-Qur'an merupakan kitab suci islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemudian dalam menulis Al-Qur'an, seseorang mampu mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui kaidah-kaidah penulisan yang benar. Membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar merupakan suatu hal yang penting, karena kesalahan dalam membaca maupun menulis huruf-huruf Al-Qur'an dapat merubah makna yang dikandung didalamnya. (Syarifuddin, A, 2004).

4736

Baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Baca tulis AL-Qur'an juga merupakan suatu kumpulan untuk membaca dan menuliskan Al-Qur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafadzkannya serta mengetahui cara menuliskannya. (AL-Qaththan, 2006). Untuk mengetahui hal-hal tersebut dengan baik, maka diperlukan adanya suatu pembinaan serta pendidikan yang berkenaan dengan baca dan tulis Al-Qur'an. (Afifuddin, 2019).

Pembinaan dan pendidikan ialah sebuah kebutuhan yang begitu esensial dan berfundamental dalam kehidupan manusia karena, Pendidikan bisa menjadikan seseorang menjadi lebih futuristik dan berkembang. Hal ini searah dan sejalan dengan tujuan Pendidikan yang menyebutkan bahwa intensi dari pada Pendidikan ialah mengolaborasikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia seutuhnya. (Mirnawati, Ni'mah, & Umar, 2023) Lembaga pendidikan juga mempunyai fungsi dalam menumbuh dan memberikan nilai serta perilaku manusia yang memfokus pada pengetahuan serta pemahaman terhadap dirinya untuk membentuk atau menciptakan masyarakat secara integral. Mengingat hal tersebut maka implemantasi pembinaan terhadap huruf hijaiyyah dalam meningkatkan baca al-qur'an pada anak di era sekarang ini menjadi permasalahan penting dalam Pendidikan yang harus di tingkatkan agar bisa menjadi wadah dalam membentuk serta menciptakan bibit-bibit generasi muda yang senang dalam mempelajari serta membaca al-qur'an. (Ni'mah, Firdaus, & Hamzah, 2021) Usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan pendidikan, stimulus dan contoh kongkrit dari berbagai pihak dan lingkungannya dalam rangka meningkatkan perkembangan otak dan kecerdasannya. (Rozalena & Kristiawan, 2017) Pembinaan huruf hijaiyyah ialah satu cara untuk meningkatkan pembaca Al-qur'an bagi anak. Dimana pembinaan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta mengakomodasi dalam hal mengenal huruf-huruf hijaiyyah yang baik dan benar. (Aulia Shafa, 2021)

Membaca dan memahami al-qur'an ialah sebuah kewajiban yang harus dilakukan karena al-qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat islam dalam mengerjakan dan menjalankan sesuatu. Oleh karena itu al-qur'an ini wajib untuk diajarkan kepada anak-anak mulai dari sejak dini agar al-qur'an ini bisa menjadi pedoman mereka dalam menjalankan kehidupan. Pengajaran al-qur'an ini sendiri bisa dimulai dari bagaimana cara membaca dan menulis al-qur'an dengan baik dan benar. (Nasichin & Choiru Umatin, 2022)

Pendidikan al-qur'an pada dasarnya merupakan bagian yang sangat esensial dalam kapitalisasi nilai agama serta moral untuk anak. Al-Qur'an merupakan sesuatu yang harus di ajarkan kepada anak mulai dari sejak kecil agar bisa menjadi pedoman dan bisa menjadi tumpuan utama mereka untuk mempelajari ilmu yang lainnya. Untuk membentuk karakter anak yang sholah al-qur'an ini sangat berperan karena al-qur'an merupakan salah satu dasar diantara pilar-pilar islam, yang apabila diajarkan kepada anak sejak dini itu bisa menumbuhkan jiwa anak di atas fitrah dan afwah. (Fairuzillah, M. N., & Listiana, A., 2021)

Pengabdian ini dilakukan dikelurahan pager yang menjadi tempat kelompok kami kuliah kerja nyata (KKN), sebagai salah satu tempat yang dijadikan pembinaan dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis al-qur'an, dimana dalam upaya peningkatan kemampuan baca al-qur'an ini menjadi fokus utama penulis dalam pengabdian ini. Pembinaan yang diberikan dimulai dari pembinaan huruf hijaiyyah. Pokok utama penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan utama pembelajaran pada anak-anak di kelurahan Pager yang kurangnya tenaga pendidik, kurangnya kemampuan dalam membaca membaca Al-qur'an baik dari segi penyebutan, intonasi yang kurang jelas dan pelafalan yang kurang tepat. Berdasarkan survei pendahuluan, kemampuan membaca Al-qur'an pada anak masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang kurang membaca Al-qur'an secara tartil, fasih atau pelafalan membaca Al-qur'an yang kurang jelas serta makhorijul huruf yang kurang tepat. Maka dari itu permasalahan ini menjadi perhatian khusus yang harus di perhatikan melalui pembinaan yang di berikan kepada anak-anak kelurahan pager. Tujuan dilakukannya pembinaan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an bagi anak-anak di Kelurahan Pager yang mana kemampuan tersebut masih cukup rendah pada saat penulis melakukan pengabdian di Kelurahan tersebut.

II. MASALAH

Pokok utama pengabdian ini dilakukan karena terdapat permasalahan utama pembelajaran pada anak-anak di kelurahan Pager yang kurangnya tenaga pendidik, kurangnya kemampuan dalam membaca membaca

Al-qur'an baik dari segi penyebutan, intonasi yang kurang jelas dan pelafalan yang kurang tepat. Berdasarkan survei pendahuluan, kemampuan membaca Al-qur'an pada anak masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang kurang membaca Al-qur'an secara tartil, fashih atau pelafalan membaca Al-qur'an yang kurang jelas serta makhorijul huruf yang kurang tepat.



Gambar 1. Masjid Nur Hikmah Kelurahan Pager

III. METODE

Metode kegiatan bimbingan serta pendampingan baca dan tulis Al-Qur'an bagi anak di Kelurahan Pager ini dilakukan melalui pembelajaran yang interaktif yang disampaikan secara langsung kepada anak-anak yang ikut serta dalam bimbingan dan pendampingan baca dan tulis Al-Qur'an. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan bimbingan dan pendampingan ini, yaitu:

1. Tahap persiapan, anggota pengabdian masyarakat dibantu oleh pihak pengurus masjid Nur Hikmah untuk menetapkan serta mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan bimbingan, seperti papan tulis, buku iqro, Al-qur'an dan peralatan lainnya yang dibutuhkan.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini anak-anak yang mengikuti bimbingan serta pendampingan baca dan tulis Al-qur'an diarahkan untuk mempersiapkan diri untuk terlebih dahulu melaksanakan wudhu dan membersihkan pakaiannya. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk mempersiapkan alat tulis yang diperlukan untuk keperluan bimbingan baca dan tulis Al-qur'an. Setelah semuanya siap, kami memberikan penjelasan materi secara langsung dan tidak lupa menuliskannya di papan tulis agar lebih mudah untuk di ingat dan dipahami. Materi ini berupa pengenalan-pengenalan huruf hijaiyah kepada anak-anak yang mengikuti program pengabdian tersebut. Setelah pengenalan huruf hijaiyah sudah dirasa cukup dan anak-anak sudah mengerti dan memahami kami melanjutkan bimbingan dan pembelajaran untuk membaca iqro dengan memperhatikan tanda baca serta penyebutan hurufnya dengan baik.
3. Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan terkait kegiatan dalam proses bimbingan dan pendampingan baca dan tulis Al-Qur'an yang telah terlaksana. Pada tahap ini tim kami akan membuat laporan kegiatan, melakukan evaluasi hasil yang telah didapatkan, merekap kritik dan saran dari orang tua anak-anak yang mengikuti kegiatan ini, serta mengumpulkan dokumentasi kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah kitab suci agama islam. Agama ini dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Secara hukum dijelaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim baik itu laki-laki maupun perempuan.(Jalaludin, 1998). Berangkat dari hal tersebut, maka memberikan pengajaran maupun bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an sangat perlu dilakukan pada anak-anak sedini mungkin. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter anak yang sholeh, karena Al-Qur'an merupakan salah satu dasar diantara pilar-pilar islam, yang apabila diajarkan kepada anak sejak dini itu bisa menumbuhkan jiwa anak di atas fitrah dan afwah. .(Fairuzillah, M. N., & Listiana, A.,2021).

Berdasarkan hal diatas, kami melakukan suatu program bimbingan dan pendampingan kemampuan baca dan tulis al-qur'an anak di kelurahan pager khususnya di sekitar Masjid Nur-Hikmah, Kecamatan Rakumpit, Kota Palangka Raya. Hal ini kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis al-qur'an yang ada di kelurahan tersebut. Pembinaan ini dilakukan, karena sebelumnya kemampuan baca dan tulis anak terhadap al-qur'an di kelurahan pager itu masih rendah karena adanya keterbatasan pendidik yang membuat kemampuan baca dan tulis anak terhadap al-qur'an itu belum maksimal. Menurut keterangan dari salah satu orang tua dari anak-anak di kelurahan pager, mengatakan bahwa tiga tahun yang lalu sempat ada guru mengaji yang didatangkan dari kelurahan lain untuk mengajar di masjid Nur Hikmah. Namun karena jarak antara kediaman guru mengaji dengan masjid Nur Hikmah cukup jauh, maka kegiatan pembelajaran mengaji di masjid Nur Hikmah terhenti. Karena terhentinya pembelajaran mengaji tersebut, anak-anak yang awalnya sudah sedikit mengerti tentang dasar-dasar membaca iqro maupun al-qur'an akhirnya sedikit lupa bahkan tidak ingat sama sekali tentang hukum bacaan maupun penyebutan huruf-huruf hijaiyah.

Maka dari itu, kami melakukan pengabdian di kelurahan pager dengan memberikan pengajaran serta bimbingan membaca al-qur'an. kegiatan bimbingan yang diberikan pada anak-anak di kelurahan pager ini yaitu mulai dari mengenalkan kembali huruf-huruf hijayah, menulis huruf hijayah sampai membaca surah-surah pendek. Ada beberapa metode pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an yang kami terapkan dalam pengabdian ini, metode tersebut terbagi menjadi dua macam, yaitu metode umum dan metode khusus. Adapun metode umum yang kami gunakan yaitu sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang bisa dikatakan cukup tradisional di dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi tentang suatu pokok persoalan secara lisan. Dengan demikian, metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan penjelasan lisan secara langsung kepada anak didik. (Syarif B, D & Aswan Z, 2015).

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan penyampaian pesan pembelajaran dengan cara pengajar mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak didik memberikan jawaban, ataupun sebaliknya. Tanya jawab ini dilakukan secara rutin pada saat pertengahan ataupun pada akhir pembelajaran. Apabila metode tanya jawab ini dilakukan secara tepat maka akan dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar secara aktif. (Basyruddin Usman, 2002).

Adapun metode khusus yang kami gunakan yaitu:

1) Metode Iqro'

Metode Iqro' yaitu merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdapat enam jilid yaitu dimulai dari tingkat yang sederhana sampai ketinggian yang sempurna. Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut, dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk pembelajaran yang tentunya membantu kami sebagai pengajar dan juga anak-anak di kelurahan pager sebagai anak didik untuk memahaminya.

2) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati yaitu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini digunakan untuk memberikan pengajaran dan pemahaman kepada anak didik terkait bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah.

3) Metode *Every One Is a Teacher Here* (Setiap orang adalah guru)

Metode ini merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dalam tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain. (Melvin L.S, 2009). Dengan strategi ini, peserta didik yang kurang aktif terlibat dalam kelas akan ikut pembelajaran secara aktif. (Hisyam Zaini, 2008).

Berdasarkan metode bimbingan maupun pembelajaran yang kami gunakan diatas, memberikan dampak yang sangat besar bagi anak-anak, karena dengan adanya bimbingan ini membantu mereka untuk kembali mengingat, mengenal dan mengetahui bagaimana cara penyebutan huruf hijayah yang baik. Antusias anak terhadap adanya bimbingan ini juga sangat tinggi, terlihat dari ketepatan waktu saat datang dan keseriusan dalam mempelajari dan menerima ilmu melalui bimbingan yang diberikan.

Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari orang tua anak dan juga dari ketua MUI kelurahan pager. Mereka menilai dengan adanya kegiatan ini akan memberikan dampak positif bagi anak-anak di kelurahan tersebut. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, serta adanya antusias yang cukup tinggi dari anak-anak di kelurahan pager untuk mengikuti kegiatan bimbingan ini, tentunya akan berdampak positif juga bagi kami selaku penyelenggara kegiatan. Karena dengan adanya dukungan tersebut, sedikit banyak akan menumbuhkan motivasi dan semangat bagi kami untuk terus berupaya memberikan bimbingan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal pula.

Hasil yang tercipta dari adanya bimbingan tersebut ialah adanya perkembangan yang ditimbulkan setelah diadakannya bimbingan terhadap kemampuan baca dan tulis al-qur'an di kelurahan pager. Perkembangan itu pun bisa terbilang cukup pesat, karena setelah diadakannya bimbingan ini anak-anak yang ada di kelurahan pager itu bisa lebih baik dalam mengenal huruf-huruf hijayah dan mampu membaca iqro sendiri dengan baik. Hal ini dikarenakan bimbingan yang dilakukan itu dijalankan secara maksimal sehingga mampu mencapai target yang di tuju. Media yang digunakan dalam bimbingan baca dan tulis al-qur'an ini adalah iqro, yang mana media ini merupakan media cetak yang mampu menunjang kegiatan bimbingan untuk memperkenalkan huruf-huruf hijayah kepada anak, sehingga anak bisa lebih mudah memahami, mengenal dan melihat secara langsung seperti apa huruf-huruf hijayah tersebut.

Pendidikan agama salah satunya membaca al-qur'an maupun iqro pada dasarnya merupakan peran penting yang harus kita ajarkan kepada anak-anak, karena pendidikan yang dilakukan mulai dari 12 tahun kebawah itu masih mudah untuk dibentuk kepribadiannya melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan. (Fuzan Hasyim, 2019) Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 45 (empat puluh lima) hari yang bisa terbilang waktu tersebut cukup singkat. Namun dengan waktu tersebut hasil yang dicapai cukup memuaskan karena anak-anak yang sebelumnya tidak mengenal huruf hijaiyah, tidak dapat membaca iqro maupun al-qur'an, setelah dilakukannya kegiatan ini, mereka dapat menulis huruf hijaiyah bahkan membaca iqro maupun al-qur'an.



Gambar 2. Bimbingan menulis dan menyebut huruf Hijaiyah



Gambar 3. Bimbingan membaca do'a sehari-hari dan membaca Iqro

V. KESIMPULAN

Kekurangan tenaga pengajar membaca maupun menulis al-qur'an di kelurahan pager menjadi salah satu alasan mengapa anak-anak dikelurahan pager masih banyak yang belum dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan juga belum mampu untuk membaca maupun menulis al-qur'an dengan baik. Melalui kegiatan bimbingan serta pendampingan yang merupakan program yang kami lakukan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), menjadi salah satu solusi untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dikelurahan pager terkait pembelajaran al-qur'an. Hasil yang kami dapatkan adalah, yang awalnya anak-anak tersebut belum mengetahui atau memahami terkait pembelajaran al-qur'an, melalui kegiatan ini anak-anak tersebut sudah mampu membaca ataupun menulis huruf-huruf hijaiyah. Tentunya hasil yang kami dapatkan ini berkat adanya dukungan dari orang tua dan ketua MUI kelurahan pager serta antusias yang tinggi dari anak-anak tersebut untuk mempelajari al-qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat. Khususnya kepada masyarakat dan Bapak lurah di Kelurahan Pager Kecamatan Rakumpit, mahasiswa KKN dan Panitia-panitia KKN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Karena tanpa adanya dukungan serta bantuan dari mereka, pengabdian kami mungkin tidak akan berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, K. (2019). Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 8 Batu. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Al-Qathtan M.S. (2006). *Pengantar Ilmu Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 3.
- Al Muiz, M.N., dan Choiru Umatin. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fatih Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86. <https://jurnalfaktabiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/download/518/371/1142>
- Basyruddin, U. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Fairuzillah, M. N., & Listiana, A. (2021). The Positive Impact of Memorizing the Qur'an on Cognitive Intelligence of Children. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 334-338. <https://www.atlantis-press.com/article/125954458.pdf>
- Hasyim Fauzan, A. (2019). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Ar-Risalah*, 8 (1).
- Jalaludin. (1998). *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusrar.
- L. Siberman, Melvi. (2009). *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mirawati, Ni'mah, S., Umar, dan S. (2023). Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaiyyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Mattunreng Tellue. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 1-5. <https://doi.org/10.47435/jcs.v1i2.1691>
- Ni'mah, S., Firdaus, dan A.H. (2012). Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid Dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak P-ISSN*, 6 (1), 2548-7248.

- Rozalena, R & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18 (1), 13-25.
- Syaiful, B.D & Aswan, Z. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shafa Aulia, G. (2021). Pengaruh Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Prasekolah. *IKTISYAF: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 3 (2), 90-129. <https://jurnal.stidsirnarasa.ac.id/index.php/iktisyaf>
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 39.
- Zaini, H, Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.